

ABSTRAK

Bank memegang peranan penting dalam sistem keuangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara, termasuk kegiatan internasional lintas batas. Operasi langsung di bank multinasional berkontribusi pada stabilitas keuangan, tetapi pada saat yang sama interkoneksinya mungkin dapat menumbulkan awal krisis jika salah satu bank terjerumus ke dalam risiko dan menciptakan efek tular menular ke bank lain, yang juga disebut sebagai risiko sistemik. Risiko sistemik dimaknai sebagai suatu kejadian yang tiba-tiba mempengaruhi seluruh institusi, sistem keuangan, atau bahkan dalam lingkup keuangan yang lebih luas sebagai efek domino dalam mata rantai keterkaitan pihak-pihak yang terkena dampak yang mengakibatkan kegagalan pemenuhan kewajiban. Oleh karena itu, risiko sistemik perlu diwaspadai dan ditanggulangi karena berpotensi menghentikan fungsi intermediasi keuangan bank yang berdampak pada terganggunya sistem keuangan dan arus ekonomi global. Akibat kontradiksi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena risiko sistemik pada bank multinasional.

Penelitian ini menggunakan metode Vector Autoregression yang meliputi tiga analisis yaitu Granger Causality, Impulse Response Function, dan Variance Decomposition. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak perusahaan DBS periode 2012-2021 dengan Non Performing Loan (NPL), Return on Asset (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai variabel endogen. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang bersumber dari Bloomberg berupa laporan keuangan triwulan.

Terdapat kemungkinan terjadinya efek tular menular antar anak perusahaan bank dari bank multinasional. Analisis kausalitas Granger menunjukkan adanya perambatan transmisi guncangan berupa hubungan kausalitas dua arah dan hubungan satu arah. Rata-rata, ketika guncangan melanda salah satu anak perusahaan bank, anak perusahaan lainnya merespons secara signifikan dalam jangka pendek. Setiap anak perusahaan memberikan kontribusi terhadap kejutan ketika yang lain dipengaruhi oleh satu standar deviasi.

Kata Kunci: Risiko Sistemik, Efek Tular Menular, Bank Multinasional